

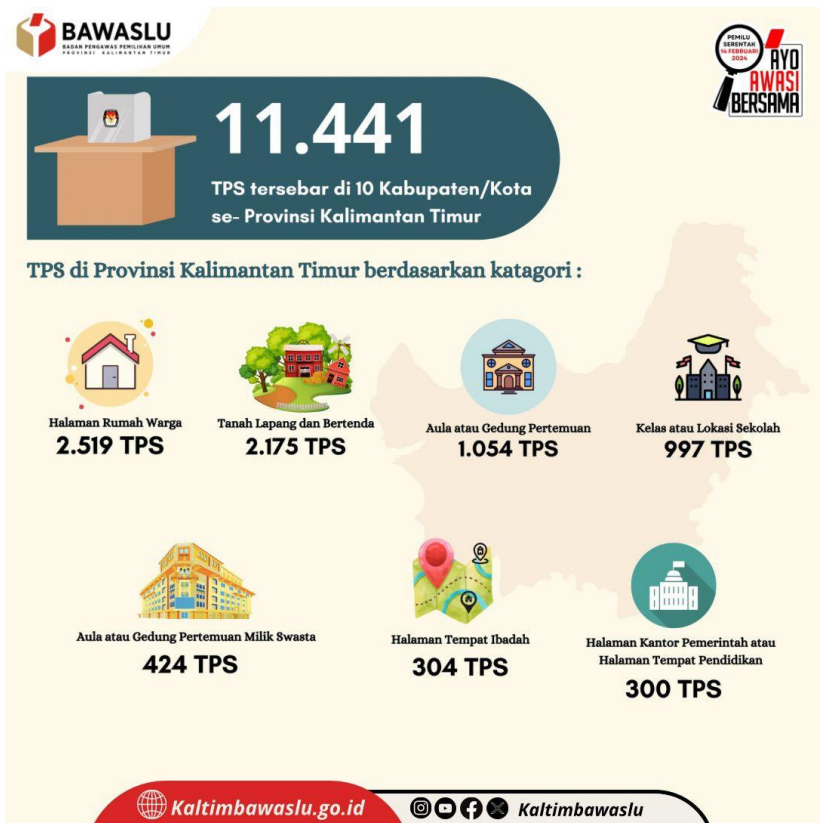
PERS RILIS

Pengawasan Tempat Pemungutan Suara (TPS) Rawan di Provinsi Kalimantan Timur

SAMARINDA, Pada Pemilu Serentak Tahun 2024 terdapat 11.441 TPS yang tersebar di sepuluh kabupaten/kota Se- Kalimantan Timur. Bawaslu melakukan pemetaan terhadap Tempat Pemungutan Suara (TPS) rawan pada Pemilu 2024. Pemetaan ini sebagai langkah antisipasi gangguan atau hambatan di TPS pada hari pemungutan dan perhitungan suara, berdasarkan hasil pengawasan Bawaslu Kalimantan Timur yang dihimpun dari Pengawas Tempat Pemungutan Suara (PTPS) di wilayah masing -masing Bawaslu Kaltim menetapkan beberapa indikator TPS rawan.

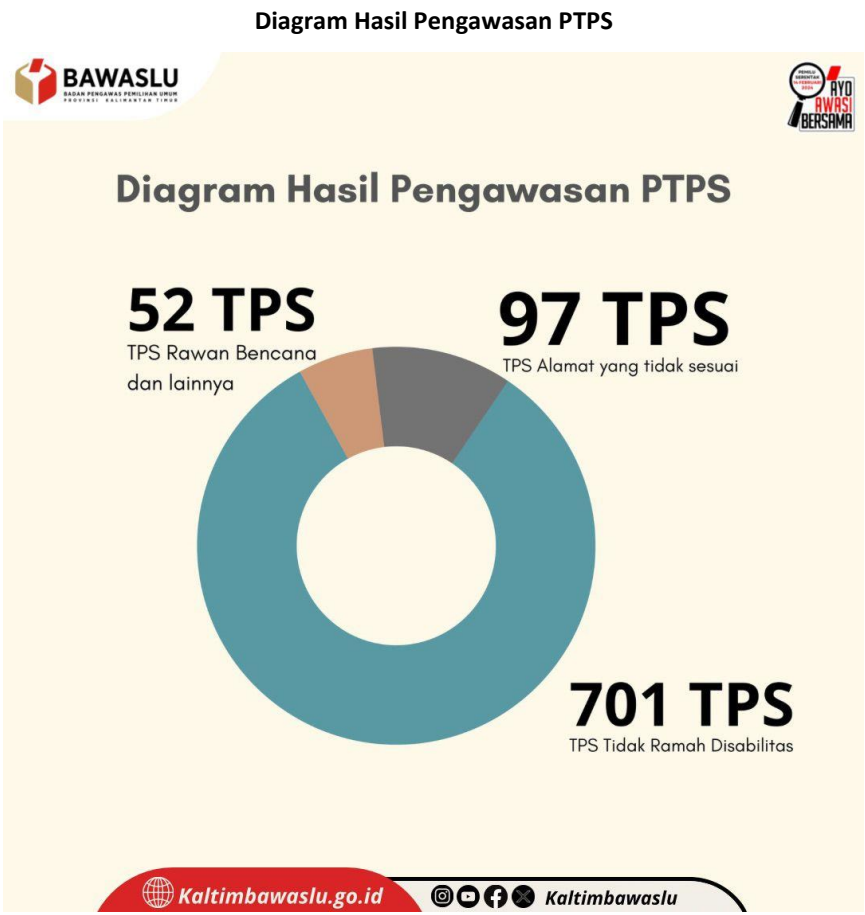
Dalam penetapan itu, Bawaslu Kaltim melalui PTPS melakukan pemetaan lokasi TPS dari wilayah masing-masing, dengan berkoordinasi ke Petugas KPPS. Dari hasil pemetaan tersebut diketahui lokasi TPS yang akan didirikan di beberapa kategori tempat, diantaranya: halaman rumah warga sebanyak 2.519 TPS, tanah lapang dan bertenda sebanyak 2.175 TPS, aula atau gedung pertemuan milik pemerintah sebanyak 1.054 TPS, kelas atau lokasi sekolah sebanyak 997 TPS, aula atau gedung pertemuan milik swasta sebanyak 424 TPS, halaman tempat ibadah sebanyak 304 TPS, halaman kantor pemerintah atau halaman tempat pendidikan sebanyak 300 TPS.

Infografis TPS di Provinsi Kalimantan Timur Berdasarkan Kategori



Selain itu dari data yang dihimpun oleh Bawaslu Kalimantan Timur menunjukkan terdapat 97 TPS dengan alamat yang tidak sesuai data yang ada, terdapat 52 TPS dengan lokasi berada di dekat posko/rumah tim kampanye peserta pemilu, wilayah rawan bencana, seperti banjir, tanah longsor, gempa dan lainnya, dan 701 TPS yang lokasinya sulit dijangkau sehingga tidak ramah disabilitas.

Terhadap TPS Rawan tersebut, Bawaslu Provinsi Kalimantan Timur melalui jajaran pengawas di TPS akan melakukan pengawasan secara intensive, agar peristiwa yang berpotensi mengganggu jalannya tahapan pemungutan dan penghitungan suara bisa di cegah atau diminimalisir.



Pemetaan TPS rawan ini menjadi bahan bagi Bawaslu Kalimantan Timur untuk memitigasi agar potensi masalah yang akan muncul pada tahapan pemungutan suara dan penghitungan suara dapat di cegah, sehingga tercipta pemungutan suara dan penghitungan suara yang lancar tanpa gangguan. Dari data pemetaan TPS Rawan tersebut, Bawaslu Kaltim melakukan strategi pencegahan, diantaranya dengan cara melakukan patroli pengawasan di wilayah TPS rawan, berkoordinasi pemangku kepentingan, sosialisasi dan Pendidikan politik kepada masyarakat. Bawaslu Kaltim juga melakukan kolaborasi dengan pemantau pemilu dan menyediakan posko pengaduan masyarakat melalui pengawas di daerah dan wilayah kerja masing-masing.



## **Narasumber**

**Nama : Galeh Akbar Tanjung S.Sos., M.AP**  
**Jabatan : Anggota Bawaslu Kalimantan Timur**  
**No HP/ Wa : 0813 3197 5708**

